

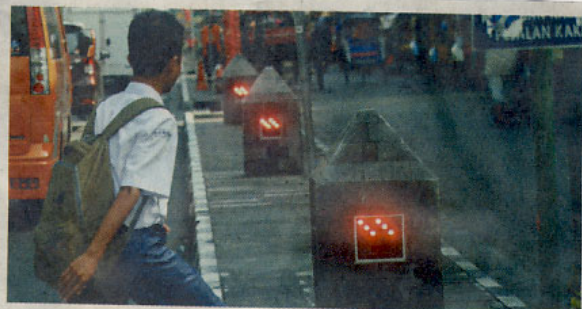


DAPAT ALOKASI RP 800 JUTA **Malioboro Dipercantik Lampu Hias**

YOGYA (KR) - Mulai Kamis (31/10) kemarin, kawasan Malioboro mulai terlihat sedikit berbeda. Terutama setelah beberapa lampu hias terpasang di pembatas jalur lambat dan jalur cepat yang dulu dijadikan sebagai taman.

Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh mengungkapkan, penataan lampu-lampu hias tersebut merupakan program *City Beautification* guna mempercantik kawasan Malioboro. "Hari ini (kemarin, red) lampu hiasnya sudah mulai kami hidupkan. Tahap awal, rencananya kami pasang dari ujung utara Malioboro hingga simpang Dagen. Tapi baru terpasang sampai selatan gedung DPRD DIY," ungkapnya, Kamis (31/10).

Ditargetkan seluruh penataan lampu tersebut sudah bisa diselesaikan pada akhir tahun. Lampu hias itu ditempatkan pada sebuah wadah yang ditutupi batu dari kali. Dipilihnya batu kali, imbuh Syarif, guna mempertajam kesan heritage di sepanjang Malioboro.



KR-Efity Widjono Putro

Lampu-lampu hias sejak Kamis kemarin mewarnai trotoar Malioboro.

Warna lampu pijar itu juga dapat berubah-ubah dalam beberapa waktu. Mulai dari biru, hijau dan merah. Sementara daya lampu cukup tinggi, yakni mencapai 80 watt. Hal ini supaya pijar yang dihasilkan mampu menarik perhatian pengunjung. "Total lampu di pembat-

as jalan itu ada 30 titik. Tersebar di sebelah barat dan timur jalan," imbuhnya.

Selain lampu hias yang ditanam di jalur pembatas, beberapa bangunan cagar budaya di Malioboro kini juga sudah terpasang lampu sorot. Oleh karena itu pada malam hari, bangunan Malioboro

nampak terlihat kokoh dengan bentuk aslinya.

Syarif memaparkan, anggaran pengadaan serta penataan lampu di Malioboro menggunakan sumbangan dari Pemda DIY yang dimasukkan dalam APBD Kota Yogyakarta 2013. Besarannya mencapai Rp 800 juta. Disamping itu, Pemkot juga mendapat sumbangan dana Rp 200 juta dari DIY yang akan digunakan membangun panggung keliling di Malioboro.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto membenarkan kegiatan tersebut. Anggaran pencahayaan di kawasan Malioboro ditargetkan tuntas akhir tahun ini. Pekerjaan itu tidak akan berbenturan dengan konsep penataan Malioboro yang dirumuskan oleh Bappenas. "Kesan yang ingin kami sampaikan ialah menonjolkan Malioboro sebagai kawasan cagar budaya," jelasnya. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005